

Ngobrol

Ditulis oleh Kukuh Widyat
Senin, 27 April 2009 22:19

Lukas 24:35-48

Keraguan akan kebangkitan Yesus Kristus terjadi sejak jaman para rasul. Keraguan terus berjalan sampai saat ini. Terlebih kecanggihan teknologi dan kemajuan ilmu pengetahuan berkembang pesat.

Kebebasan memilih yang diberikan Allah kepada manusia sangat memungkinkan manusia ragu-ragu terhadap kebangkitan Yesus Kristus. Kebebasan yang dianugerahkan kepada manusia agar kita sungguh-sungguh mengimani dan percaya secara pribadi bahwa Yesus Kristus memang bangkit dari kematian. Agar kita secara personal merasakan dan mempunyai pengalaman iman terhadap kebangkitan Yesus Kristus setiap saat.

Yang dikehendaki Allah agar kita secara pribadi-pribadi menjadi saksi.

Saksi Hidup bagi kebangkitan Yesus Kristus. Dengan Anda dan saya menjadi Saksi Hidup maka secara langsung terlibat dalam pewartaan Kabar Sukacita. Bagaimana caranya menjadi pewarta Kabar Sukacita? Ada cara sederhana yang dapat Anda dan saya lakukan.

Saat senggang Anda dan saya lebih sering digunakan untuk *mengobrolkan* topik yang hangat dan menarik. Seperti menggosipkan teman, orang-orang di sekitar. Kehidupan artis, kehidupan teman-teman. Mulailah acara *ngobrol* diisi dengan berbagi cerita pengalaman Iman. Pengalaman Iman yang Anda dan saya alami. Memang pada awalnya mengalami kesulitan, takut, malu-malu. "Apa nanti teman saya mau cerita juga?" Bagaimana, bagaimana dan bagaimana. Itulah pertanyaan-pertanyaan yang berkecamuk dalam pikiran Anda dan saya untuk memulai cerita berbagi pengalaman Iman.

Tapi mulailah dengan adanya niat, kemauan untuk berbagi pengalaman Iman. Maka *entah* bagaimana caranya. Kesempatan seperti apa yang tepat untuk berbagi pengalaman Iman, pasti terjadi dan bisa. Memulai cerita tersebut nanti akan spontan, tidak bisa direncanakan, berjalan apa adanya. Nanti Anda dan saya diberi keberanian dan

Ngobrol

Ditulis oleh Kukuh Widyat
Senin, 27 April 2009 22:19

kemampuan untuk berbagi cerita. Jika belum bisa dengan setiap orang. Minimal dengan teman dekat (baik di lingkungan kerja, rumah atau kelompok-kelompok) yang bisa diajak untuk berbagi pengalaman Iman.

Kabar Sukacita adalah kabar yang membangkitkan. Kabar yang menyejukkan. Marilah Anda dan saya menjadi Saksi Hidup dimana pun berada. Apa pun pekerjaan Anda. Apa pun hobi Anda. Bagaimana pun keadaan ekonomi Anda. Apa pun kelas sosial Anda.

Dengan menjadi Saksi Hidup membuat hidup Anda dan saya berkenan di hadapan Allah. Dan, Allah sungguh senang kepada siapa pun yang melaksanakan kehendak Allah. Untuk itu mulailah *mengobrolkan* pengalaman Iman. Amin.